

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kegiatan kerja profesi dilakukan untuk menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan yang berguna untuk praktikan. Melalui kegiatan ini praktikan akan mendapatkan banyak pengalaman. Banyak ilmu yang praktikan dapatkan dari kegiatan kerja profesi yang dilakukan di proyek KSO.ADHI-APG. Oleh karena itu, praktikan dapat menarik kesimpulan dari keseluruhan laporan ini sebagai berikut:

1. Proyek pembangunan *Merial Tower* dan *Bunker Radiotherapy* memiliki bangunan terpisah yaitu gedung *merial* dan *bunker radiotherapy*;
2. Struktur pada bangunan bunker radiotherapy berbeda dengan merial tower dimana struktur dari bunker radiotherapy harus sesuai dengan
3. Mutu beton yang digunakan pada struktur keseluruhan bangunan *bunker radiotherapy* adalah f'c 45;
4. Dinding pada *bunker radiotherapy* memiliki tebal dinding yang berbeda, dimana tebal dinding pada ruang *brachy* sebesar 0.8 m dan 1 m sedangkan ruang *linac* 1 dan 2 ketebalan dindingnya sebesar 1.5 m dan 3 m;
5. Pada pelaksanaan pengecoran plat atap dilakukan 2 (dua) tahap. Tahap pertama, pengecoran dilakukan dengan tinggi 1.7 m dan tahap kedua setinggi 1.6 m.

4.2 Saran

Berikut ini merupakan saran bagi mahasiswa, universitas dan instansi yang bisa praktikan berikan dalam melaksanakan kegiatan kerja profesi (KP).

Bagi Mahasiswa

1. Dalam masa kegiatan kerja profesi mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja tempat pelaksanaan kerja profesi;

2. Mahasiswa diharapkan menjadi pribadi yang lebih aktif dan tidak malu untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami;
3. Mahasiswa mampu mengatur waktu antara dalam melaksanakan tugas yang diberikan pembimbing kerja dan mengerjakan laporan kerja profesi.

Bagi Universitas

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kerja profesi, pihak universitas seharusnya memberikan sosialisasi jauh dari tenggat waktu pelaksanaan kerja profesi agar mahasiswa dapat mencari tempat kerja profesi lebih mudah karena sudah ada surat pengantar dari universitas;
2. Sosialisasi dilakukan pada saat sebelum pelaksanaan kegiatan kerja profesi, masa pelaksanaan kerja profesi, setelah pelaksanaan kerja profesi, hingga pengumpulan laporan;
3. Pihak universitas, seharusnya memiliki banyak relasi kerjasama antar instansi perusahaan, sehingga mahasiswa lebih mudah dan cepat dalam melaksanakan kerja profesi.

Bagi Instansi

1. Pada instansi perusahaan tempat praktikan melaksanakan kerja profesi, sebaiknya memiliki SOP mengenai pelaksanaan kerja profesi untuk mahasiswa yang akan melaksanakan magang;
2. Perusahaan diharapkan menempatkan mahasiswa di berbagai divisi yang ada agar mahasiswa tersebut dapat memiliki gambaran pada setiap divisi pekerjaan.